

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X BISNIS RITEL SMK
NEGERI 13 MEDAN PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR PEMASARAN
T.A 2024/2025**

¹Rebekah Rose Sharon Br Saragih, ²Novita Indah Hasibuan
¹ Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: rebekahrosesharon123@gmail.com, novitaindah@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X Bisnis Ritel SMK Negeri 13 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran Tahun Ajaran 2024/2025. Model pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan pendekatan pembelajaran inovatif yang membalik aktivitas pembelajaran tradisional, dengan menempatkan kegiatan eksplorasi materi dilakukan secara mandiri di rumah melalui video pembelajaran, dan aktivitas pendalaman serta diskusi dilakukan di kelas. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Bisnis Ritel yang berjumlah 35 orang dan dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan model *Flipped Classroom*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Selain itu, uji normalisasi *gain* menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran.

Kata Kunci: *Flipped Classroom*, Hasil Belajar, Dasar-Dasar Pemasaran, Model Pembelajaran, SMK

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Flipped Classroom learning model on student learning outcomes in grade X Retail Business at SMK Negeri 13 Medan in the subject of Basic Marketing for the 2024/2025 academic year. The Flipped Classroom is an innovative instructional approach that reverses traditional learning activities by allowing students to explore learning materials independently at home through instructional videos, while in-class sessions are used for discussion and deepening understanding. This study employed an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of all 35 students of grade X Retail Business, selected using the total sampling technique. The instrument used was a multiple-choice learning outcome test consisting of 20 items that had been tested for validity and reliability. The results showed a significant improvement in student learning outcomes after the implementation of the Flipped Classroom model. This is evidenced by the results of the Wilcoxon Signed Rank Test with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between pretest and posttest scores.

Keywords: Flipped Classroom, Learning Outcomes, Basic Marketing, Learning Model, Vocational High School.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang karena melaluinya mereka dapat memperoleh pengetahuan serta mengembangkan potensi dan bakat mereka. Menurut Abidin (2019), keberhasilan dari suatu proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada, salah satunya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran penting untuk diperhatikan karena dengan model pembelajaran yang tepat maka dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan hasil belajar yang lebih optimal yang pada akhirnya memberikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Hal ini penting karena sering kali terjadi perbedaan dalam kemampuan siswa menyerap informasi yang diberikan oleh guru. Akibatnya, guru perlu mencari alternatif, serta memiliki strategi atau

metode yang tepat agar proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, dan menciptakan proses belajar yang baik serta efektif. Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif di kelas, seorang guru harus berusaha mencari solusi guna meningkatkan mutu pendidikan. Namun, dalam interaksi di kelas antara guru dan siswa seringkali muncul permasalahan, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang terarah. Hal ini bisa terjadi karena guru kurang tepat dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada awal bulan November lalu terhadap siswa kelas X Bisnis Ritel di SMK Negeri 13 Medan T.A 2024/2025 pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran, diperoleh hasil belajar seperti yang terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas X Bisnis Ritel SMK Negeri 13 Medan

Tahun	Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang memperoleh nilai < KKM (75)		Siswa yang memperoleh nilai > KKM (75)	
			Jumlah	%	Jumlah	%
2024/2025	X Bisnis Ritel	36	27	75%	9	25%

Sumber : SMK Negeri 13 Medan

Dari persentase ketuntasan Ujian Tengah Semester di atas, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar siswa masih rendah. Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas

X Bisnis Ritel mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran SMK Negeri 13 Medan dapat dilihat bahwa 75% siswa belum mencapai nilai 75 sebaliknya 25% siswa yang sudah mencapai nilai 75. Dan dari data tersebut dapat ditarik

kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik dari kelas X Bisnis Ritel SMK Negeri 13 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran masih tergolong rendah. Untuk mengetahui penyebabnya, harus dicari apa yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar tersebut.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di SMK Negeri 13 Medan, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa terlihat kurang aktif, yang ditunjukkan dari rendahnya antusiasme mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Misalnya, ketika guru memberikan pertanyaan atau menanyakan bagian materi yang belum dipahami, sebagian besar siswa hanya diam, dan hanya satu hingga tiga siswa yang tampak aktif.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu gambaran sari penugasan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran (Mahdalena, 2022), karena belajar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan prestasi yang ingin dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran,

sedangkan hakikat belajar itu sendiri adalah perubahan tingkah perilaku pada diri siswa. "Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari" (Fitri Rahayu, 2018).

Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) ada tiga, yaitu sebagai berikut

1. Ranah kognitif, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, ponelaahan, pembuatan, dan penilaian.
2. Ranah afektif, yang meliputi pengakuan, tanggapan, dan penilaian nilai.
3. Ranah psikomotor, yang meliputi gerak fundamental, umum, ordinatif, dan kreatif.

Pengertian Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Model pembelajaran *Flipped Classroom* atau pembelajaran kelas terbalik, kita dapat membandingkannya dengan pembelajaran yang sudah biasa kita lakukan, yang dalam hal ini dimasukkan ke dalam kelompok pembelajaran tradisional. *Flipped Classroom* merupakan pembalikan prosedur pembelajaran tradisional, di mana yang biasanya dilakukan di kelas dalam pembelajaran tradisional menjadi dilaksanakan di rumah dalam *Flipped Classroom*, dan yang biasanya dilaksanakan di rumah sebagai PR dalam pembelajaran tradisional menjadi dilaksanakan di kelas dalam *Flipped Classroom* (Bergmann & Sams A, 2012).

Flipped Classroom adalah model dimana dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu

dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar di kelas berupa mengerjakan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami siswa. Diharapkan ketika siswa mengalami kesulitan dapat langsung dikonsultasikan dengan temannya atau dengan guru sehingga permasalahannya dapat langsung dipecahkan.

Karakteristik Model Pembelajaran *Flipped Classroom*

Setiap model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada dasarnya memiliki karakteristik dan ciri khas yang membedakannya dengan model pembelajaran lain. Sama halnya dengan model pembelajaran *Flipped Classroom*, dimana menurut Abeysekera dan Dawson (dalam Imania & Bariah, 2020), karakteristik model pembelajaran *Flipped Classroom* yang membuatnya berbeda dengan model pembelajaran konvensional adalah:

- a) Adanya perubahan penggunaan waktu belajar di kelas, yang biasanya dilakukan di dalam kelas, namun pada model ini memberikan kebebasan pada siswa untuk belajar dimanapun dari kapanpun sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung
- b) Adanya perubahan penggunaan waktu di luar kelas, dimana dalam model pembelajaran konvensional menggunakan seluruh waktu untuk proses belajar mengajar di kelas untuk mempelajari materi, namun model ini kegiatan di kelas lebih dilakukan dengan kegiatan diskusi antara guru

dan siswa lserta kegiatan penguatan pemahaman siswa

- c) Aktivitas yang dilakukan di kelas lebih mengarah pada pembelajaran aktif, diskusi antara guru dan siswa serta pemecahan masalah
- d) Adanya kegiatan sebelum kelas, saat kelas berlangsung dan setelah kegiatan kelas
- e) Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran terutama pada penggunaan video pembelajaran.

3. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 13 Medan yang beralamat di Jl. Seruwai No 257, Sei Mati, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau topik yang memiliki kualitas dan kuantitas tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari sebelum menarik kesimpulan.

Menurut perspektif di atas, populasi mewakili keseluruhan hal atau orang yang diselidiki untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X Bisnis Ritel SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Total jumlah siswa dalam populasi ini adalah 35 orang, yang seluruhnya berasal dari satu kelas, yaitu kelas X Bisnis Ritel.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. Total sampling menurut Sugiyono (2015) adalah pendekatan sampel yang menggunakan setiap anggota

populasi. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti memanfaatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian karena populasi secara keseluruhan kurang dari 100.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Bisnis Ritel yang beranggotakan 35 orang. Dimana kelas tersebut sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Berikut adalah tabel yang menjadi sampel dari peneliti.

Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	35

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu, observasi, dokumentasi, tes dan angket/kuisisioner.

Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat bagaimana kondisi lokasi penelitian yang secara langsung.

Dokumentasi

Sebelum memulai pengujian untuk penelitian ini, informasi tentang sekolah dan murid lainnya diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi. Materi tertulis, seperti daftar nama pendidik, nama siswa, daftar nilai, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembicaraan penelitian menjadi penunjang penelitian ini. Bukti foto dan video yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam skripsi sebagai pembuktian asli atas data penelitian yang benar-benar telah dilakukan di sekolah.

Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan menggunakan soal-soal dengan batasan tertentu. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pokok bahasan dibuat dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal *pre-test* dan *post-test*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode penelitian *Pre-Experimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 13 Medan, yang beralamat di Jl. Seruwai No 257, Sei Mati, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara di kelas X Bisnis Ritel Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan di bulan Mei 2025, dengan jumlah populasi 35 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Total Sampling*. Kelas yang digunakan adalah kelas X Bisnis Ritel yang terdiri dari 35 orang siswa, digunakan sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Penelitian dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan waktu pertemuan 3 JP setiap kali pertemuan.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa diberikan tes. Dimana test dilakukan berupa *pre-test* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah mendapat perlakuan model pembelajaran dan kemudian dibandingkan. Penelitian ini menggunakan instrument tes berupa *multiple choice* yang berjumlah 20 soal.

Sebelum melakukan penelitian, soal mata pelajaran dasar-dasar pemasaran sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu diuji coba di kelas yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian dengan tujuan menguji validitas soal tersebut. Hasil uji coba tersebut menghasilkan 20 butir tes yang valid.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas X Bisnis Ritel SMK Negeri 13 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran. Penelitian dilakukan pada satu kelas (kelas eksperimen) dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal mereka sebelum diberikan perlakuan, kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan model *Flipped Classroom*, dan setelah itu diberikan tes akhir (*post-test*) untuk melihat perubahan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran dengan model *Flipped Classroom* dimulai dengan memberikan video pembelajaran kepada siswa untuk dipelajari di rumah. Selanjutnya, dalam kegiatan tatap muka di kelas, guru memfasilitasi diskusi dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari siswa secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pemahamannya dan berdiskusi aktif dengan teman sekelas maupun guru.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test*

siswa adalah 64,86 dengan standar deviasi 12,572, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 81,57 dengan standar deviasi 1,118. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Namun, karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *post-test* tidak berdistribusi normal (nilai sig. = 0,024 < 0,05), maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebagai alternatif dari uji-t. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai Asymp. Sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, analisis uji *N-Gain* menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, dengan sebagian besar siswa mengalami peningkatan skor sebesar 50% hingga 70%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun terdapat beberapa siswa yang peningkatannya masih rendah atau bahkan mengalami penurunan karena kurang memanfaatkan waktu belajar mandiri di rumah dengan baik.

Model pembelajaran *Flipped Classroom* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses materi secara fleksibel, mengulang video pembelajaran sesuai kebutuhannya,

serta melatih kemandirian dalam belajar. Di kelas, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, dan guru dapat lebih fokus memberikan bimbingan terhadap bagian yang belum dipahami siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Munfaridah (2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* mendorong pengembangan kemandirian, pemahaman konsep, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X Bisnis Ritel SMK Negeri 13 Medan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang menunjukkan bahwa nilai $Asymp. Sig. = 0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah diterapkannya model pembelajaran *Flipped Classroom*.
2. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 64,86 (*pre-test*) menjadi 81,57 (*post-test*). Selain itu, berdasarkan uji *N-Gain Score*, sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* cukup efektif

untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses publikasi karya ini. Tak lupa, penulis menghargai dukungan dan semangat dari teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan artikel ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, 11(2), 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v1i1.2.168>
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Bergmann, J., & Sams A. (2012). Flipped Your Classroom. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). https://www.rcboe.org/cms/lib/GA01903614/Centricity/Domain/15451/Flip_Your_Classroom.pdf
- Chandra, F. H., Nugroho, Y. W., Classroom, F., & Video, P. (2016). *FLIPPED CLASSROOM*. 8(1), 15–20.

- Fahrizal, Z. (2023). Pengaruh Model Quick on the Draw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 21(2), 173–184. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i2.6057>
- Fatimah, D., Kantun, S., & Herllindawati, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa. *PANDITA : Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v5i2.44>
- Fitri Rahayu. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa . *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 212–221.
- Hasjim, M., & Siem, E. Y. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Berbicara Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 152–164. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/download/13322/6664/43948>
- Imania An, Kuntum, N., & Bariah, S. H. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Petik*, 6(September), 122–127.
- Khairani, N. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP IT AL-HIJRAH MEDAN*. UIN Sumatera Utara Medan.
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.8>
- 03
- Munfaridah, L. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Melatih Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika* [UIN Sunan Ampel]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/64959>
- Pramudya, Y., S, G. B., & Syamsuri. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(12), 3130–3137. <https://doi.org/doi.org/10.26418/jppk.v12i12.72273>
- Rahmayani, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA pada Konsep Gerak Parabola. In *Skripsi*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51240>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Rusdi, R., Evriyani, D., & Praharsih, D. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Instruction Flip Dan Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 15–19. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-1.3>
- Sipangkar, T., Huzaifah, S., & Susanti, R. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing* 4(1), 43–50.
- Siringo ringo, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terintegrasi Cooperative Learning dan Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 3*

- Sibolga. Universitas Negeri Medan.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (6th ed.). Rineka Cipta.
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya.
- Sudjana. (2017). *Metode Statistika*. PT. Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA CV.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. UNY Press.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: konsep strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, 11(2), 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Bergmann, J., & Sams A. (2012). Flipped Your Classroom. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). https://www.rcboe.org/cms/lib/GA01903614/Centricity/Domain/15451/Flip_Your_Classroom.pdf
- Chandra, F. H., Nugroho, Y. W., Classroom, F., & Video, P. (2016). *FLIPPED CLASSROOM*. 8(1), 15–20.
- Fahrizal, Z. (2023). Pengaruh Model Quick on the Draw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Informasi Teks Laporan Hasil Observasi. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 21(2), 173–184. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i2.6057>
- Fatimah, D., Kantun, S., & Herlindawati, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa. *PANDITA : Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v5i2.44>
- Fitri Rahayu. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa . *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 212–221.
- Hasjim, M., & Siem, E. Y. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Berbicara Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 152–164. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/download/13322/6664/43948>
- Imania An, Kuntum, N., & Bariah, S. H. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Petik*, 6(September), 122–127.
- Khairani, N. (2021). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP IT AL-HIJRAH MEDAN*. UIN Sumatera Utara Medan.
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Munfaridah, L. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom*

Untuk Melatih Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika [UIN Sunan Ampel].
<http://repository.upi.edu/id/eprint/64959>

Rineka Cipta.

Pramudya, Y., S, G. B., & Syamsuri. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(12), 3130–3137.
<https://doi.org/doi.org/10.26418/jppk.v12i12.72273>

Rahmayani, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA pada Konsep Gerak Parabola. In *Skripsi*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51240>

Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>

Rusdi, R., Evriyani, D., & Praharsih, D. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Instruction Flip Dan Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 15–19.
<https://doi.org/10.21009/biosferjpb.9-1.3>

Sipangkar, T., Huzaifah, S., & Susanti, R. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing* 4(1), 43–50.

Siringo ringo, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terintegrasi Cooperative Learning dan Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 3 Sibolga*. Universitas Negeri Medan.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (6th ed.).